

ABSTRAK

The Use of Pelmanism Game in Teaching Vocabularies to Kindergarten Students

Oleh: Cici Permata Sari

Makalah ini bertujuan untuk membahas penggunaan permainan Pelmanism dalam mengajarkan kosakata pada siswa taman kanak-kanak. Teknik pengajaran kosakata di taman kanak-kanak umumnya hanya berupa pengenalan dan pengulangan kosakata, tanpa adanya kegiatan lanjutan. Hal ini menyebabkan kosakata yang telah diajarkan seringkali dilupakan oleh siswa sehingga pemerolehan kosakata baru pada siswa tidak mengalami peningkatan berarti. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memerlukan kegiatan lanjutan dalam pengajaran kosakata untuk membantu siswa menyimpan lebih banyak kosakata dalam memori jangka panjang mereka. Permainan Pelmanism dapat digunakan sebagai teknik untuk mengajarkan kosakata pada siswa taman kanak-kanak. Pelmanism termasuk ke dalam jenis permainan kartu yang mengandalkan ingatan siswa didalam proses permainannya. Dalam permainan ini diperlukan satu set kartu yang berisi 10 pasang kartu dengan jumlah total 20 kartu. Pasangan kartu yang dimaksud yaitu pasangan simbol (gambar) kosakata dan bentuk tulisan kosakata yang akan diperkenalkan. Guru harus memperkenalkan dan menjelaskan kosakata yang akan dipakai, kemudian melatih pengucapan siswa. Setelah itu, guru akan mengacak kartu berisi pasangan simbol dan tulisan kosakata lalu menyusunnya terbalik dalam barisan secara acak. Siswa akan mengingat posisi kartu dan secara bergantian membuka sepasang kartu yang menurut mereka berpasangan. Pelmanism menantang kemampuan siswa untuk mengingat, dimana hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa dalam melatih ingatan. Selain itu, permainan Pelmanism menggunakan kartu bergambar yang dapat menarik perhatian anak, dalam hal ini siswa taman kanak-kanak. Permainan ini dapat Memberi dampak positif bagi peningkatan pemerolehan kosakata pada siswa taman kanak-kanak.